

DAILY MARKET RECAP

02 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG ditutup pada zona negatif pada Selasa pekan lalu seiring dengan pelemahan Bursa Saham Global. Bursa Saham Global berakhir melemah ditengah meningkatnya kekhawatiran pasar atas tekanan ekonomi akibat lonjakan jumlah kasus baru virus covid-19 seluruh dunia. Beberapa negara memperlakukan kembali *lockdown* untuk menghentikan penyebaran lebih luas. Hari ini, nilai tukar rupiah dibuka melemah terhadap dolar AS.

Kurs USD/IDR | 14.740 | Kurs EUR/USD | 1,1643 |
IHSG per 27 OKT 2020 | 5.128,23 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	4,00	1,42	(0,05)
FED RATE *NOV-20	0,25	1,40	0,20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	26-Oct	27-Oct	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,58	6,56	(0,24)
Indonesia USD 10yr	2,10	2,07	(1,43)
US Treasury 10yr	0,80	0,77	(4,12)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1036
1 Mth	4,0539	0,1403
3 Mth	4,3000	0,2158
6 Mth	4,5023	0,2421
1 Yr	4,7039	0,3301

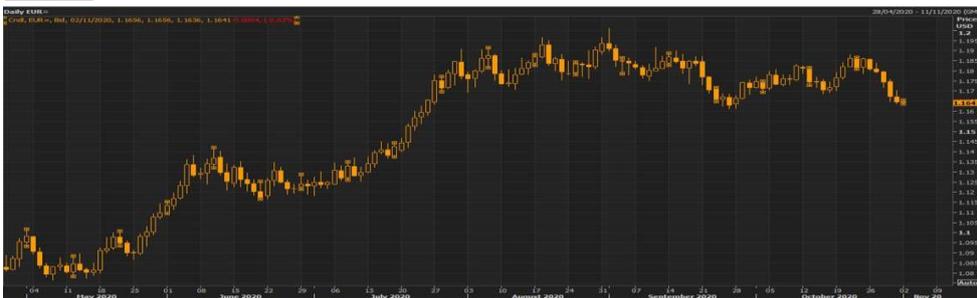
Bursa Saham Dunia			
	26-Oct	27-Oct	%Change
IHSG	5.144,05	5.128,23	(0,31)
LQ 45	794,21	790,50	(0,47)
S&P 500 (US)	3.400,97	3.390,68	(0,30)
Dow Jones (US)	27.685,38	27.463,19	(0,80)
Hang Seng (HK)	-	24.787,19	-
Shanghai Comp (CN)	3.251,12	3.254,32	0,10
Nikkei 225 (JP)	23.494,34	23.485,80	(0,04)
DAX (DE)	12.177,18	12.063,57	(0,93)
FTSE 100 (UK)	5.792,01	5.728,99	(1,09)

FX

EUR melemah terhadap USD di akhir minggu lalu walaupun pertumbuhan ekonomi zona Euro di kuartal ketiga dilaporkan meningkat sebesar 12,7%. Pelemahan EUR disebabkan kekhawatiran akan prospek ekonomi zona Euro setelah beberapa negara kembali menerapkan kebijakan *lockdown* dan kemungkinan ECB mengumumkan kebijakan stimulus di akhir tahun. USD menguat terhadap mata uang majors menjelang pemilu AS yang akan berlangsung pada hari Selasa 3 November 2020. Hasil survei terakhir dari beberapa media seperti CNN dan NY Times mengindikasikan keunggulan Joe Biden atas Presiden Donald Trump.

Pada perdagangan hari Selasa pekan lalu USD menguat seiring dengan kekhawatiran akan *second wave* pandemi COVID-19. IDR dibuka melemah di 14.680-14.700 dan menguat sampai ke level 14.650 menyusul masuknya arus modal investor asing sebelum akhirnya ditutup pada 14.640-14.650. Pagi ini *spot* USDIDR dibuka pada 14.720-14.770 dengan ekspektasi *range* antara 14.700-14.800.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Tidak banyak pergerakan di pasar obligasi pada perdagangan hari Selasa pekan lalu menjelang cuti bersama dan libur Maulid Nabi. Pada lelang seri sukuk di hari Selasa pekan lalu penawaran yang masuk sebesar IDR 20,9 triliun, lebih kecil dari lelang sebelumnya sebesar IDR 25,85 triliun. Akan tetapi penawaran yang dimenangkan lebih tinggi sebesar IDR 12,35 triliun dari sebelumnya IDR 11,9 triliun.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -0.308% dan berakhir pada level 5.128,225. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30(-0,50%) dan LQ45(-0,47%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan perdagangan Selasa (27/10). Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor properti melemah sebesar -0,85%, industri dasar mengalami penurunan sebanyak -0,77% dan sektor infrastruktur mencatatkan pelemahan sebesar -0,76%. Tiga (3) sektor lainnya berhasil berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor pertanian meningkat +1,01%, aneka industri mengalami kenaikan sebesar +0,57% dan sektor perdagangan mencatatkan penguatan sebesar +0,10%. Investor Asing mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 108,24 Miliar. Bursa Saham Indonesia ditutup pada Rabu (28/10) hingga Jumat (30/10).

Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir pada zona merah pada penutupan akhir pekan lalu, ditengah meningkatnya kekhawatiran pasar atas tekanan ekonomi yang diakibatkan dengan lonjakan kasus baru virus corona. Bursa Saham Wall Street berakhir ditutup pada zona merah ditengah aksi jual saham-saham emiten teknologi dikarenakan kekhawatiran investor bahwa akan ada perlambatan ekonomi.

Cross Currencies				Major Currencies			
	27-Oct	02- Nov	% Change		27-Oct	02- Nov	% Change
USD/IDR	14.710	14.740	0,20	EUR/USD	1,1820	1,1643	(1,50)
EUR/IDR	17.388	17.162	(1,30)	USD/JPY	104,78	104,73	(0,05)
JPY/IDR	140,41	140,75	0,24	GBP/USD	1,3032	1,2930	(0,78)
GBP/IDR	19.169	19.058	(0,58)	USD/CHF	0,9071	0,9171	1,10
CHF/IDR	16.217	16.072	(0,89)	AUD/USD	0,7127	0,7023	(1,46)
AUD/IDR	10.485	10.351	(1,27)	NZD/USD	0,6684	0,6608	(1,14)
NZD/IDR	9.831	9.740	(0,93)	USD/CAD	1,3194	1,3332	1,05
CAD/IDR	11.152	11.057	(0,85)	USD/HKD	7,7501	7,7554	0,07
HKD/IDR	1.898	1.901	0,13	USD/SGD	1,3597	1,3666	0,51
SGD/IDR	10.818	10.786	(0,30)				

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia